

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan berat badan pada BBLR selama perawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2014 terdapat 4 responden dari 16 BBLR yang mengalami peningkatan berat badan yang dirawat >14hari di RSUD Panembahan Senopati Bantul, sedangkan BBLR yang dirawat 14 hari mengalami peningkatan sebanyak 12 BBLR dari 19 BBLR
2. Prosentase peningkatan berat badan berdasarkan lama perawatan sebagian besar mengalami peningkatan berat badan pada 14 hari perawatan sebanyak 12 responden (34,3%) dari 19 responden.
3. Prosentase peningkatan berat badan pada BBLR berdasarkan mekanisme pemberian ASI yaitu jenis nutrisi sebagian besar pada BBLR yang diberi ASI sebanyak 12 responden(34,3%), kemudian cara pemberiannya sebagian besar mengalami peningkatan sebanyak 7 responden, sedangkan frekuensi pemberian ASI selama perawatan sebagian besar pada <8 x perhari yaitu 12 responden (34,4%).
4. Prosentase peningkatan berat badan BBLR berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagian meningkat pada jenis kelamin perempuan sebanyak 9 responden (25,7%).

5. Berdasarkan kondisi lingkungan terdiri dari kondisi ibu dan bayi, yaitu ibu yang produksi ASI lancar mengalami peningkatan sebanyak 16 responden(45,7%) sedangkan kondisi bayi sebagian besar mengalami peningkatan berat badan yaitu pada kondisi lemah kemudian sedang sampai membaik sebanyak 13 responden (37,1%).

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan melakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan metode penelitian yang berbeda, responden yang lebih banyak, waktu yang lebih lama, dan mendalam khususnya dalam pemantauan peningkatan berat badan bayi berat lahir rendah (BBLR)
- b. Peran tenaga kesehatan perawat dan bidan di Bangsal Perinatal RSUD Panembahan Senopati Bantul harus lebih ditingkatkan dalam melaksanakan pelayanan yang berkualitas dan dapat melaksanakan perawatan lebih intensif terhadap bayi yang bermasalah seperti BBLR dan lebih peka terhadap pemantauan berat badan pada bayi yang berat lahir rendah dan memberikan dukungan bagi ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah (BBLR) selama perawatan di Rumah Sakit, agar selalu memberi nutrisi ASI sebagai nutrisi paling baik untuk BBLR serta memberikan dukungan emosional agar dapat meningkatkan kasih sayang terhadap bayinya.